

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

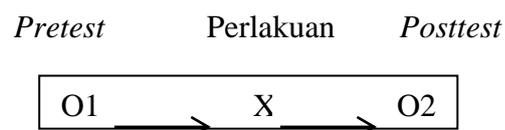
Menurut (Sekaran, 2017) “Desain Penelitian (*research design*) adalah rencana untuk pengumpulan, pengukuran, dan analisis data, berdasarkan pertanyaan penelitian dari studi.” Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif, pendekatan penelitian kuantitatif seperti yang dikemukakan oleh (Sugiyono 2017:8) metode penelitian kuantitatif diartikan sebagai penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Selain itu, penelitian ini juga menggunakan desain penelitian *pre-eksperimental* yaitu suatu variabel terkait yang diamati untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh yang ditimbulkan dari suatu variabel bebas yang sebelumnya dianggap dapat menimbulkan suatu perubahan. Desain penelitian tersebut digunakan untuk memberikan edukasi tentang penerapan protokol kesehatan dengan menggunakan media poster pada siswa TK. Menggunakan rancangan *one-group pretest-posttest design* yaitu rancangan yang menggabungkan antara *pretest* dan *posttest study* dengan mengadakan tes pada suatu kelompok sebelum diberi perlakuan dan sesudah diberi perlakuan.

Pada penelitian ini, peneliti melakukan observasi dengan memerintahkan responden untuk mempraktikkan penerapan protokol kesehatan mencuci tangan dan mengamati kedisiplinan dalam memakai masker di lingkungan sekolah yang telah mereka ketahui yang akan dinilai oleh peneliti dalam lembar observasi, hal tersebut merupakan hasil dari pengambilan *pretest*. Setelah melakukan *pretest* tersebut peneliti memberikan perlakuan berupa edukasi penerapan protokol kesehatan menggunakan media poster. Setelah diberikan perlakuan, peneliti memerintahkan kepada responden untuk mempraktikkan dan mengamati kembali apa yang telah mereka dapat dari perlakuan tersebut dan akan dinilai oleh peneliti dalam lembar observasi sebagai hasil dari *posttest*. Dalam penelitian ini dilakukan pada satu kelompok studi.

B. Rancangan Penelitian

Rancangan desain penelitian dapat digambarkan sebagai berikut :



Keterangan :

O1 : *Pretest* pengetahuan siswa TK tentang penerapan protokol kesehatan.

X : Pemberian edukasi penerapan protokol kesehatan menggunakan media poster.

O2 : *Posttest* pengetahuan siswa TK tentang penerapan protokol Kesehatan.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi menurut Sugiyono (2018:80) adalah suatu wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian dapat ditarik kesimpulannya. Sedangkan populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah siswa TK Muslimat NU 1 Jatikerto Kabupaten Malang dengan jumlah 78 siswa.

2. Sampel Penelitian

Dalam penelitian ini untuk menentukan sampel yang akan digunakan, maka peneliti menggunakan metode *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu, alasan menggunakan teknik tersebut karena sesuai untuk digunakan dalam penelitian kuantitatif atau penelitian yang tidak melakukan generalisasi (Sugiyono, Metode Penelitian, 2016 : 85). Sampel yang diambil pada penelitian ini merupakan siswa TK Muslimat NU 1 Jatikerto Kabupaten Malang dari kelas A1 yang berjumlah 16 anak dan kelas A2 yang berjumlah 14 anak dengan total jumlah keseluruhan 30 siswa. Adapun kriteria yang harus dipenuhi oleh responden untuk dapat berpartisipasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a) Kriteria Inklusi :

- 1) Siswa TK Muslimat NU 1 Jatikerto usia 4-5 tahun
- 2) Bersedia menjadi responden

- 3) Sehat jasmani dan rohani
 - 4) Tidak cacat fisik
 - 5) Tidak tuna rungu
- b) Kriteria Eksklusi :
- 1) Bukan siswa TK Muslimat NU 1 Jatikerto
 - 2) Bukan siswa usia 4-5 tahun
 - 3) Tidak bersedia menjadi responden

D. Waktu dan Tempat

Penelitian ini dilakukan di TK Muslimat NU 1 Jatikerto yang bertempat di Jalan Kauman No. 06 Jatikerto Kecamatan Kromengan Kabupaten Malang, penelitian ini dilaksanakan mulai dari bulan April sampai Juni tahun 2022.

E. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini menjadi aspek fokus untuk penelitian, adapun variabel dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Variabel Bebas (*Independen*) yaitu suatu variabel yang dapat mempengaruhi atau menjadi sebab terjadinya suatu perubahan atau timbulnya variabel dependen (terkait). Variabel independen dalam penelitian ini adalah pemberian edukasi menggunakan edia poster mengenai penerapan protokol kesehatan memakai masker dan mencuci tangan yang baik dan benar.
2. Variabel Terkait (*Dependen*) adalah suatu variabel yang dipengaruhi atau yang dapat menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel

dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah perilaku mengenai protokol kesehatan memakai masker dan mencuci tangan pada siswa TK.

F. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional dalam penelitian ini dapat dirumuskan melalui tabel berikut ini :

Tabel 1 Definisi Operasional Variabel

NO	Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Skala Ukur	Katagori
1.	Media Poster	Sebuah media edukasi kombinasi dari tulisan (pesan) , visual, dan warna yang bertujuan agar responden bisa menangkap pesan tentang protokol kesehatan <i>Covid-19</i> , serta menanamkan ide dalam ingatannya.	-	-	-
2.	Perilaku Penerapan Protokol Kesehatan Memakai masker dan Mencuci tangan pada siswa TK Muslimat	Kemampuan Responden dalam menerapkan protokol kesehatan <i>Covid-19</i> dilihat dari hasil lembar observasi.	Alat ukur yang akan digunakan yaitu berupa : <ul style="list-style-type: none"> • Lembar observasi/ Checklist penerapan protokol kesehatan 	Jenis skala data yang akan digunakan yaitu, Ordinal	Hasil pengukuran dinyatakan dengan skor dimana : <ul style="list-style-type: none"> • Baik 65-100 • Tidak baik < 64

NO	Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Skala Ukur	Katagori
	NU 1 Jatikerto Kabupaten Malang	a. Kemampuan responden dalam menerapkan kedisiplinan memakai masker di lingkungan sekolah b. Kemampuan menerapkan mencuci tangan 6 langkah dengan benar di lingkungan sekolah			

G. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Jenis Data penelitian dapat diperoleh melalui pengumpulan data berupa data primer dan data sekunder. Berikut adalah penjelasan dari data primer dan data sekunder :

a. Data Primer

Data primer yang akan dicari atau yang akan dikumpulkan pada penelitian ini yaitu didapatkan melalui wawancara berupa identitas responden penelitian (nama, umur dan jenis kelamin) dan juga perilaku responden mengenai penerapan protokol kesehatan, terutama pada penerapan memakai masker dan mencuci tangan.

b. Data Sekunder

Dalam penelitian ini data sekunder yang akan dicari atau dikumpulkan yaitu berupa data mengenai lingkungan sekolah dan jumlah keseluruhan siswa yang ada di TK Muslimat NU 1 Jatikerto Kabupaten Malang yang di dapat melalui dokumen dari kepala sekolah dan guru wali kelas.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu sebagai berikut :

a. Observasi

Jenis observasi yang akan digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah jenis observasi sistematis (*structured observation*) yaitu sebuah observasi yang apabila pada saat melakukan observasi peneliti menggunakan pedoman sebagai instrumen pengamatan. Tujuan peneliti menggunakan jenis observasi sistematis adalah agar observasi yang dilakukan oleh peneliti dapat terstruktur dan tidak keluar dari alur penelitian. Observasi yang akan dilakukan bertujuan untuk mengamati perilaku siswa dalam penerapan protokol kesehatan yaitu memakai masker dan mencuci tangan di sekolah sebelum dan sesudah diberikan perlakuan berupa edukasi kesehatan.

b. Wawancara

Beberapa pertanyaan akan ditanyakan kepada responden atau informan secara langsung maupun tidak langsung untuk mendapatkan hasil dari jawaban secara detail mengenai objek yang akan diamati.

Tujuan melakukan metode wawancara ini adalah untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan sehingga terciptanya wawancara secara langsung terhadap responden dengan menggunakan sebuah teknik tertentu yang dilakukan oleh peneliti. Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan teknik wawancara untuk mendapatkan beberapa informasi mengenai data diri responden, yaitu berupa nama, jenis kelamin, usia, kelas.

H. Alat Ukur/Instrumen dan Bahan Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

a. Lembar observasi (ceklist)

Lembar ceklist merupakan instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data melalui sebuah pengamatan yang terdapat pada tempat penelitian. Lembar ceklist dalam penelitian ini yaitu sebuah catatan dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti mengenai penerapan protokol kesehatan yang dilakukan oleh siswa TK di lingkungan sekolah yang telah diamati apa adanya sesuai dengan apa yang telah terjadi dalam proses tindakan aktivitas siswa.

Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan observasi atau pengamatan secara langsung kepada responden dengan cara memerintahkan kepada responden untuk mempraktikkan hal yang mereka ketahui mengenai protokol kesehatan mencuci tangan dan mengamati kedisiplinan dalam memakai masker di lingkungan sekolah, kemudian akan dicatat oleh peneliti dalam lembar ceklist. Observasi tersebut akan

berlangsung selama 3 hari. Lembar ceklist yang akan digunakan peneliti memiliki jumlah 12 butir prosedur atau langkah-langkah yaitu, 6 butir mengenai kedisiplinan memakai masker, dan 6 butir mengenai cara mencuci tangan yang baik dan benar. Terdapat 2 pilihan jawaban dari pernyataan tersebut yaitu jawaban YA dan TIDAK.

Untuk mengukur perilaku pada siswa TK dalam penelitian ini, peneliti menggunakan skala ordinal. Menurut Sugiyono (2017: 7) skala ordinal adalah skala pengukuran yang tidak hanya menyatakan kategori, namun juga menyatakan peringkat *construct* yang akan diukur dan bertujuan untuk memberikan informasi berupa nilai pada jawaban. Pengelolaan data dalam penelitian ini dilakukan dengan memberikan skor pada setiap butir pertanyaan, jika dalam jawaban tersebut “benar” maka akan diberi skor 1 dan apabila dalam jawaban tersebut “salah” maka akan diberi skor 0. Hasil yang didapat dari kuesioner sebelum dan sesudah diberikan perlakuan akan dikategorikan menjadi dua kelompok, jika baik 65 – 100% dan jika tidak baik < 64%. Selanjutnya hasil dari *pretest* dan *posttest* akan dihitung untuk melihat apakah ada perubahan yang terjadi, baik itu mengalami peningkatan atau penurunan ataupun tidak ada perubahan sama sekali.

b. Media Poster

Poster merupakan salah satu bahan cetak atau media cetak, poster adalah karya seni atau desain grafis yang di dalamnya terdapat gambar dan huruf di atas kertas yang berukuran besar. Kegiatan belajar mengajar dapat menggunakan media poster karena sebagai contoh atau model dalam

penyampaian pesan secara efektif dan efisien. Peserta didik dengan usia 4-5 tahun sangat cocok dan efektif menggunakan media poster karena di dalam poster terdapat perpaduan teks, gambar dan warna yang dapat menarik minat peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan media poster sebagai alat bantu untuk terlaksananya penelitian tersebut dengan baik. Poster mencuci tangan akan ditempelkan pada dinding dekat wastafel yang berada di depan kelas, bertujuan untuk dapat terlihat oleh siswa jika akan masuk ke dalam kelas dan mencuci tangan terlebih dahulu maka siswa dapat melihat poster tersebut setiap hari pada saat akan masuk ke dalam kelas. Sedangkan untuk poster memakai masker akan ditempel pada dinding depan kelas dan juga di dalam kelas, hal tersebut bertujuan agar siswa dapat melihat poster secara terus-menerus pada saat akan masuk ke dalam kelas dan pada saat di dalam kelas.

I. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan sebuah karakteristik yang terkait dengan tingkat pengukuran suatu alat tes berupa kuesioner untuk mengukur dengan benar apa yang ingin peneliti ukur.

Dalam suatu penelitian pertanyaan kuesioner akan dinyatakan valid maupun tercapai jika pertanyaan tersebut dapat mencakup masing-masing pertanyaan dalam jumlah skor yang telah ditetapkan untuk masing-masing

variabel. Berikut adalah jumlah skor yang dapat menyatakan kuesioner tersebut valid menurut Barker et. al. (2002: 70) :

Tabel 2 Standar Penilaian Validitas

Kategori	Nilai
<i>Good</i>	0,50
<i>Acceptable</i>	0,30
<i>Margin</i>	0,20
<i>Poor</i>	0,10

Syarat minimum untuk memenuhi syarat dalam pengujian validitas yaitu jika $r = 0,3$. Maka dari itu, apabila korelasi antara butir dengan skor total dibawah 0,3 maka butir dalam pertanyaan yang terdapat pada kuesioner tersebut tidak valid.

Semua butir pertanyaan dalam kuesioner harus diuji keabsahannya untuk menentukan valid atau tidaknya suatu *item* tersebut. Tujuan dilakukannya uji validitas adalah untuk mengukur pertanyaan maupun pernyataan yang terdapat dalam kuesioner, butir pertanyaan dalam kuesioner dapat dinyatakan valid jika pertanyaan tersebut mampu mencakup keseluruhan materi yang akan digunakan. Uji validitas dilakukan dengan cara mengkorelasikan butir pertanyaan dengan jumlah skor untuk masing-masing variabel.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menurut Sugiyono (2010: 3) adalah derajat konsistensi atau keajegan data dalam interval waktu tertentu. Tujuan dilakukannya uji

reliabilitas adalah untuk mengetahui seberapa jauh hasil dari pengukuran tetap konsisten jika dilakukan dua kali pengukuran ataupun lebih terhadap gejala yang sama dengan alat pengukur yang sama. Cara menguji reliabilitas instrumen yaitu dengan melakukan internal consistency dengan menggunakan teknik belah dua (*Split Half Method*) yang nantinya akan dianalisis menggunakan rumus Spearman-Brown, rumus tersebut menurut Sugiyono (2017: 180) yaitu sebagai berikut :

$$r_i = \frac{2rb}{1+rb}$$

Keterangan :

r = Reliability

r_i = Reliabilitas internal seluruh item

rb = Korelasi *product moment* antara belahan pertama dan kedua

Uji reliabilitas mempunyai beberapa kriteria penilaian, adapun kriteria penilaian uji reliabilitas menurut Barker *et al* (2001: 70) adalah sebagai berikut :

Tabel 3 Standar Penilaian Reliabilitas

Kategori	Nilai
<i>Good</i>	0,80
<i>Acceptable</i>	0,70
<i>Margin</i>	0,60
<i>Poor</i>	0,50

Dalam penelitian ini, peneliti tidak melakukan uji validitas dan reliabilitas. Peneliti menggunakan instrumen lembar observasi dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti lain pada penelitian sebelumnya. Maka dari itu peneliti tidak harus melakukan uji validitas dan reliabilitas kembali. Peneliti menggunakan instrumen penelitian dari peneliti lain yang bernama Suci Rahmadani yang berasal dari Program Studi Sarjana Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Perintis Padang dan Ni Made Mery Indrasuari dari Jurusan Kebidanan Poltekkes Denpasar.

J. Prosedur Penelitian

Terdapat 2 tahapan dalam prosedur penelitian. Berikut adalah prosedur penelitian yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Tahap Persiapan
 - a. Peneliti melakukan penyusunan proposal skripsi.
 - b. Peneliti meminta izin kepada Kepala Program Studi Sarjana Terapan Promosi Kesehatan untuk melakukan penelitian.
 - c. Peneliti meminta izin kepada Ketua Jurusan Kesehatan terapan untuk melakukan penelitian.
 - d. Peneliti meminta izin kepada Kepala Sekolah TK Muslimat NU 1 Jatikerto Kabupaten Malang untuk melakukan penelitian.
 - e. Setelah mendapatkan izin untuk melakukan penelitian dari TK Muslimat NU 1 Jatikerto Kabupaten Malang, peneliti akan segera melakukan penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian kepada Kepala Sekolah TK Muslimat NU 1 Jatikerto Kabupaten Malang.
- b. Peneliti menjelaskan tujuan dan manfaat dilakukannya penelitian ini kepada calon responden.
- c. Peneliti menjelaskan kepada responden bagaimana cara mengisi kuesioner.
- d. Peneliti membacakan *informed consent* kepada calon responden.
- e. Peneliti melakukan observasi terhadap responden mengenai penerapan protokol kesehatan mencuci tangan untuk digunakan dalam *pretest*.
- f. Peneliti melakukan observasi terhadap responden mengenai kedisiplinan dalam memakai masker di lingkungan sekolah yaitu pada saat pembelajaran berlangsung dan pada saat istirahat untuk digunakan dalam *pretest*.
- g. Peneliti memberikan edukasi kesehatan mengenai penerapan protokol kesehatan memakai masker dan mencuci tangan menggunakan media poster pada hari selanjutnya.
- h. Peneliti melakukan observasi kembali kepada responden dalam menerapkan protokol kesehatan memakai masker dan mencuci tangan setelah diberikan edukasi untuk digunakan dalam *posttest*.
- i. Peneliti mengucapkan terimakasih kepada responden atas kesediaan waktunya dan kerjasama dalam berpartisipasi dalam penelitian ini.
- j. Peneliti melakukan proses pengolahan data dan analisis data.

- k. Peneliti melakukan penyusunan laporan hasil penelitian.

K. Manajemen Data

Data yang telah diperoleh dari penelitian kemudian akan diolah. Menurut Notoatmodjo (2018) menyatakan bahwa ada beberapa proses pengolahan data yang telah diperoleh, yaitu sebagai berikut :

1. Pengolahan Data

Teknik pengolahan data terdiri dari beberapa tahapan. Tahapan-tahapan yang harus kita lalui dalam mengolah data yaitu:

a. Penyuntingan (Editing)

Yang dimaksud dengan editing dalam analisa data adalah kegiatan memeriksa kelengkapan dan kejelasan pengisian instrumen pengumpulan data, seperti daftar pertanyaan yang telah dikembalikan oleh responden.

b. Pengkodean (Coding)

Coding dalam penelitian yaitu proses identifikasi dan klasifikasi dengan memberikan simbol berupa angka pada setiap jawaban responden berdasarkan variabel yang diteliti. Yang akan dicoding merupakan data primer maupun sekunder, hasil dari jawaban kuesioner pre test dan post test yang telah diisi oleh responden dengan memberikan simbol ataupun angka. Kode yang diberikan dapat memiliki makna sebagai data kuantitatif (berbentuk skor). Kuantifikasi atau transformasi data menjadi data kuantitatif dapat dilakukan dengan

memberikan skor terhadap setiap jenis data dengan mengikuti kaidah-kaidah dalam skala pengukuran.

Berikut adalah hal-hal yang perlu dilakukan pengkodean :

1) Koding nomor urut responden:

- R1 : nomor urut 1
- R2 : nomor urut 2
- R3 : nomor urut 3
- R4 : nomor urut 4
- R5 : nomor urut 5
- R30 : nomor urut 30

2) Koding Jenis Kelamin

- Laki-laki : 1
- Perempuan : 2

3) Koding Kelas

- Kelas A1 : 1
- Kelas A2 : 2

4) Koding Usia

- Usia 4 tahun : 1
- Usia 5 tahun : 2

5) Koding Perilaku Memakai Masker

- YA : 1
- TIDAK : 2

1) Koding Perilaku Mencuci Tangan

- YA : 1
- TIDAK : 2

c. Tabulasi (Tabulating)

Pada tahapan ini kita melakukan data entri, menyusun, dan menghitung data yang telah dikodekan ke dalam tabel master sheet kemudian diolah dengan aplikasi program komputer SPSS 24, dan tabel distribusi frekuensi yang dihitung dengan persentase.

d. Penskoran (Scoring)

Scoring dalam penelitian yaitu memberikan skor pada data sekunder dan primer yang telah diberi kode, dan selanjutnya memberikan nilai dan bobot pada data tersebut. Pemberian skor ini dilakukan pada data yang berkaitan dengan variabel-variabel pengukuran yaitu data yang telah diperoleh dari lembar observasi berupa butir pernyataan dengan menggunakan skala pengukuran perilaku Guttman.

Perhitungan skoring observasi perilaku responden sebagai berikut:

1) Skoring Observasi Memakai Masker

$$\frac{P}{N} = \frac{\chi}{100}$$

$$\chi = \frac{P \times 100}{N}$$

$$\chi =$$

Dengan keterangan:

- **P**: Jumlah perolehan soal benar

- **N**: Jumlah keseluruhan soal

2) Skoring Observasi Mencuci Tangan

$$\frac{P}{N} = \frac{\chi}{100}$$

$$\chi = \frac{P \times 100}{N}$$

$$\chi =$$

Dengan keterangan:

- **P**: Jumlah perolehan soal benar
- **N**: Jumlah keseluruhan soal

Penghitungan skoring dilakukan dengan menggunakan skala ordinal yang pengukurannya sebagai berikut, hasil pengukuran perilaku dinyatakan dengan skor 0 - 100 dimana :

- 1) Baik 65 - 100
- 2) Tidak Baik < 65

2. Analisis Data

Pada tahap analisis data yaitu dilakukan setelah data yang telah diperoleh dari sampel melalui instrumen yang telah ditetapkan yang bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Dalam penelitian ini terdapat 2 analisis data, yaitu sebagai berikut:

a. Analisis Univariat

Analisis univariat pada penelitian ini meliputi perilaku penerapan protokol kesehatan memakai masker dan mencuci tangan sebelum dan

setelah diberikan edukasi kesehatan dengan menggunakan media poster. Teknik penghitungan dalam analisis univariat antara lain sebagai berikut:

$$P = \frac{X}{N} \times 100\%$$

Dengan keterangan :

- P : Persentase
- X : Jumlah kejadian pada responden
- N : Jumlah seluruh responden

Standar persentase menurut Arikunto (2008: 246) untuk menentukan kategori menurut pedoman interpretasi data yaitu sebagai berikut :

- 0% = Tidak seorangpun dari responden
- 1% - 25% = Sangat sedikit dari responden
- 26% - 49% = Sebagian kecil / hampir setengah dari responden
- 50% = Setengah dari responden
- 51% - 75% = Sebagian besar dari responden
- 76% - 99% = Hampir seluruh dari responden
- 100% = Seluruh responden

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat pada penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh edukasi penerapan protokol kesehatan menggunakan media

poster terhadap perilaku memakai masker dan mencuci tangan pada siswa TK Muslimat NU 1 Jatikerto Kabupaten Malang. Dalam analisis bivariat peneliti melakukan uji normalitas dengan variabel berpasangan dan skala data ordinal selanjutnya hasil yang didapatkan yaitu data tidak berdistribusi normal maka dari itu dalam penelitian ini menggunakan uji *Wilcoxon Sign Rank Test*, dimana perhitungannya menggunakan aplikasi SPSS 24. Rumus uji *Wilcoxon Sign Rank Test* menurut (*Cooper & Schindler, 2017:613*) adalah sebagai berikut:

$$Z = \frac{T - \mu_T}{\sigma_T}$$

Keterangan :

T = Jumlah rank dengan tanda paling kecil

$$\mu_T = \frac{n(n+1)}{4} \quad \text{Dan} \quad \sigma_T = \sqrt{\frac{n(n+1)(2n+1)}{24}}$$

Dasar pengambilan keputusan untuk menerima atau menolak hipotesis pada uji *Wilcoxon Sign Rank Test* yaitu sebagai berikut :

- 1) Jika probabilitas (Asym.Sig) < 0,05 maka H1 ditolak dengan artian tidak ada pengaruh.
- 2) Jika probabilitas (Asym.Sig) > 0,05 maka H1 diterima dengan artian ada pengaruh

c. Penyajian Data

Data yang telah diperoleh akan diolah dan disajikan dalam bentuk tabel dengan penjelasan narasi secara singkat.

L. Etika Penelitian

Etika penelitian merupakan suatu prinsip-prinsip yang telah ditetapkan dalam melakukan penelitian yang dimulai dari pembuatan proposal hingga publikasi hasil dari penelitian tersebut. Etika penelitian menurut (Hidayat, 2014) adalah suatu prinsip yang diperlukan untuk dapat menghindari terjadinya tindakan yang tidak etis atau tidak pantas pada saat melakukan penelitian, adapun prinsip-prinsip tersebut adalah sebagai berikut :

1. Lembar Persetujuan (*Informed Consent*)

Lembar persetujuan atau *informed consent* yang berisikan mengenai penjelasan dalam penelitian yang akan dilakukan, tujuan penelitian, tata cara penelitian, manfaat yang akan diperoleh responden, dan resiko yang mungkin dapat terjadi. Pernyataan yang terdapat dalam lembar persetujuan dituliskan dengan jelas dan menggunakan bahasa yang mudah dipahami sehingga responden dapat mengetahui bagaimana penelitian ini akan dijalankan. Jika responden bersedia untuk bekerja sama dalam penelitian ini maka responden dapat mengisi dan menandatangani lembar persetujuan secara sukarela.

2. Anonimitas (Tanpa Nama)

Anonimitas atau tanpa nama adalah bertujuan untuk menjaga kerahasiaan identitas dari responden. Peneliti tidak boleh mencantumkan nama responden dalam lembar kuesioner, tetapi cukup dengan memberi kode pada lembar kuesioner tersebut.

3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Confidentiality atau kerahasiaan merupakan sebuah jaminan dari peneliti untuk tidak akan menginformasikan data dan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah yang lain yang telah terjadi. Semua informasi yang telah diperoleh akan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti.

4. Sukarela

Penelitian ini bersifat sukarela, tidak ada unsur paksaan atau tekanan baik secara langsung maupun tidak langsung dari peneliti kepada calon responden yang akan bekerjasama dalam penelitian ini.

5. Bebas dari Eksploitasi

Menurut Hidayat (2003) menyatakan bahwa, partisipasi atau keikutsertaan subyek dalam penelitian ini harus dihindarkan dari keadaan yang tidak menguntungkan, dan subyek peneliti harus diyakinkan bahwa partisipasinya dalam penelitian ini maupun informasi yang telah diberikan tidak akan dipergunakan untuk hal-hal lain selain untuk penelitian ini.

6. *Ethical Clearance*

Kelayakan etik atau *ethical clearance* merupakan sebuah keterangan tertulis yang diberikan oleh komisi etik penelitian untuk riset yang melibatkan makhluk hidup (manusia, hewan dan tumbuhan) menyatakan bahwa suatu riset dinyatakan layak untuk dilaksanakan setelah memenuhi persyaratan tertentu. Pada dasarnya keseluruhan penelitian atau riset yang menggunakan manusia sebagai subyek penelitian maka harus mendapatkan *ethical clearance*.

